

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kebiasaan makanan kariogenik dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SDN 8 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebiasaan menggosok gigi yang paling banyak adalah tidak teratur yaitu sebanyak 32 (56,1%) anak dan konsumsi makanan kariogenik terdapat lebih banyak yang sering mengkonsumsi makanan kariogenik yaitu sebanyak 30 (52,6%) anak.
2. Kejadian karies gigi di SDN 8 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yaitu sebanyak 33 anak (57,9%).
3. Terdapatnya hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies gigi dengan nilai hasil yang didapatkan yaitu $\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$.
4. Terdapatnya hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dan kejadian karies gigi dengan nilai hasil yang didapatkan yaitu $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk lebih meneliti lebih dalam lagi tentang makanan

kariogenik dengan kejadian karies gigi ataupun tentang kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi dan tentunya dengan variabel, jumlah responden, metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.

2. Bagi Orang Tua

Menjadi bahan masukan kepada orang tua mengenai pemeliharaan kesehatan gigi anak mereka dan agar orang tua lebih mengetahui tentang pentingnya hal-hal apa saja yang menyebabkan timbulnya karies gigi.

3. Bagi Institusi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan agar pihak sekolah mengetahui dampak dari konsumsi makanan kariogenik dan mengurangi penjualan makanan yang bersifat kariogenik sekaligus lebih memperhatikan lagi jenis-jenis makanan manis apa saja yang dibawa para pedagang di area sekolah. Pihak sekolah juga lebih meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan tentang kebersihan gigi pada anak serta fungsi dari UKGS (usaha kesehatan gigi sekolah) lebih ditingkatkan dan digunakan sesuai prosedur yang semestinya.

4. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan kepada perawat tentang pendidikan kesehatan gigi dan

mulut sekaligus lebih meningkatkan perhatian terhadap kebersihan gigi dan karies yang terjadi pada anak.